

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V secara signifikan. Dari hasil perhitungan uji dua rata-rata *pretest* dan *posttest* didapatkan nilai P-value Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Dimana 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya secara signifikan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V secara signifikan. Dari hasil perhitungan uji dua rata-rata *pretest* dan *posttest* didapatkan nilai P-value Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Dimana 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya secara signifikan.
3. Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok siswa rendah, sedang dan tinggi secara signifikan. Dari perhitungan uji anova, diketahui bahwa nilai P-value (Sig) sebesar 0,084. Nilai P-value (Sig) lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok rendah, sedang, dan tinggi.
4. Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelompok rendah, sedang dan tinggi secara signifikan. Dari perhitungan uji anova, diketahui bahwa nilai P-value (Sig) sebesar 0,436. Nilai P-value (Sig)

lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelompok rendah, sedang, dan tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bagian terdahulu, saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kreatif merupakan potensi yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama siswa. Maka sudah selayaknya kemampuan berpikir kreatif dikembangkan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hendaknya para guru tidak hanya dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, tetapi juga ciri-ciri afektif dari kreatifitas.
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sifat-sifat cahaya. Untuk itu, sebaiknya pembelajaran ini digunakan sebagai alternatif dalam merencanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD.
3. Diharapkan adanya kajian lebih lanjut mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi yang berbeda.